



Improving Learning Outcomes in Mathematics Subjects about Debit Units with the Numbered Heads Together Approach and Measuring Tool Model Teaching Aids in Class VI Semester I SDIT Bina Insani Waringinkurung District, Serang Regency 2010/2011 Academic Year

Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika tentang Satuan Debit dengan Pendekatan Numbered Heads Together dan Alat Peraga Model Alat Ukur pada Kelas VI Semester I SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Tahun Pelajaran 2010/2011

Ani Yuliani

Universitas Indraprasta PGRI
anihamyadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve learning outcomes in mathematics about discharge units using the Numbered head together approach and visual aids for students of class VI at SDIT Bina Insani, Waringinkurung District, Serang Regency, Banten Province, in the academic year 2010/2011. This research with the subject of SDIT Bina Insani students consisted of 34 students consisting of girls. This research was carried out in 2 cycles with the process of each stage being planning, implementing, observing and reflecting on the two cycles. In Cycle I, 19 students out of 34 students or around 44% reached the mastery learning level, while 15 out of 34 students or approximately 56% did not complete their studies. In cycle II, there were 27 students out of 34 students or about 79% who did not complete their learning, while there were 7 students out of 34 students or about 21% who had not yet completed their studies. Numbered Heads Together and visual aids can improve learning outcomes of class VI students in the first semester of SDIT Bina Insani, Waringinkurung District, Serang Banten

Keywords: learning outcomes, Numbered head together approach and teaching aids

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika tentang satuan debit dengan pendekatan Numbered head together dan alat peraga pada anak didik kelas VI SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang propinsi Banten Tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini dengan subjek anak didik SDIT Bina Insani terdiri dari Jumlah anak didik 34 anak yang terdiri dari anak perempuan . Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dengan proses setiap tahapannya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dari dua siklus. Siklus I anak didik yang mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 19 anak didik dari 34 anak didik atau sekitar 44 %, sedangkan anak didik yang belum tuntas dalam belajar ada 15 anak didik dari 34 anak didik atau kurang lebih 56 %. Pada siklus II anak didik yang mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 27 anak dari 34 anak didik atau sekitar 79 %, sedangkan anak didik yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 7 anak didik dari 34 anak didik atau sekitar 21 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Numbered Heads Together dan alat Peraga dapat meningkatkan hasil belajar anak didik kelas VI semester I SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Serang Banten

Kata kunci: hasil belajar, pendekatan Numbered head together dan alat peraga

PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar merupakan proses interaksi antara anak didik dan pendidik dimana anak didik melakukan proses belajar dan



Heads Together Approach and Measuring Tool Model Teaching Aids in
Class VI Semester I SDIT Bina Insani Waringinkurung District, Serang
Regency 2010/2011 Academic Year

Ani Yuliani

SDIT Bina Insani

pendidik melakukan proses mengajar. Proses Interaksi harus berjalan selaras dengan baik dan menyenangkan Pembelajaran matematika disekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh Anak didik Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana anak didik untuk mencapai kompetensi (Mamik Suendarti, 2019). Hal tersebut menjadi tantangan pendidik untuk meramu dan merancang metode pembelajaran yang dapat diserap oleh anak didik dengan hasil yang memuaskan. Proses Pembelajaran harus sejalan dan cocok dengan materi yang akan diberikan. Proses Perencanaan yang baik dengan media yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan menarik juga menyenangkan yang harus disiapkan oleh pendidik.

Proses Pembelajaran dikelas oleh pendidik pada umumnya masih cenderung menggunakan metode ceramah. Jika ada yang menggunakan media itu hanya sesekali atau prosesnya tidak terencana. Sehingga hasil ketercapaian keberhasilan pembelajaran tidak maksimal. Media adalah alat yang dapat membantu pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna (Mamik Sunedarti, 2019). Pendidik pun sering menemukan anak didik yang menghadapi kesulitan belajar dikarenakan beberapa faktor. Diantaranya seorang anak didik tidak suka mata pelajaran tertentu, anak didik tidak suka terhadap pribadi pendidik itu sendiri, Anak didik sedang menghadapi masalah dan lain sebagainya. Pendidik harus mempunyai cara dan strategi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Salah satunya adalah membangun kebiasaan merefleksikan pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas sangat diperlukan oleh seorang pendidik. Hasil PTK dapat langsung dimanfaatkan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran didalam kelas. (Syarif Hidayat, 2015). Pengelolaan siswa merupakan kegiatan atau Tindakan guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan tersebut dapat berupa pencegahan ataupun Tindakan korektif. (Majid Abdul, 2008). Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari karakteristik yang dimiliki siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru (Sudi Lestari, 2015).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengidentifikasi kelemahan kelemahan dalam proses pembelajaran yang harus peneliti lakukan. Setelah mengadakan pantauan ditemukan hal yang menjadi permasalahan diantaranya:

- Proses pembelajaran. Kurang diikuti dengan baik oleh anak didik
- Mata pelajaran matematika bagi Sebagian anak didik kurang menarik
- Keberanian mengajukan pertanyaan setiap pendidik dinilai kurang
- Keaktifan anak didik dalam diskusi kelompok dinilai kurang aktif

Proses pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran matematika, diperlukan cara yang tepat dalam memberikan pemahaman materi untuk anak didik. Metode pembelajaran *Numbered head together* dengan alat peraga diharapkan dapat memberikan keberhasilan belajar anak didik pada pelajaran matematika Mengenal Satuan Debit yang pelaksanaannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus diantaranya setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan pertemuan proses pembelajaran. Judul penelitian dari Penelitian Tindakan kelas ini adalah: “meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika tentang satuan debit dengan pendekatan *numbered heads together* dan alat peraga model alat ukur pada kelas VI semester I SDIT BINA INSANI kecamatan Waringinkurung kabupaten serang tahun pelajaran 2010/2011. Model Pembelajaran *Numbered head together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada





aktivitas anak didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas. (Agus Suprijono, 2010)

Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) juga dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dengan teman-teman dalam kelas dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang selama ini diterapkan oleh guru. Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) siswa perlu berkomunikasi satu sama lain, sedangkan pada model pembelajaran langsung siswa duduk berhadapan dengan guru dan terus memperhatikan gurunya.

”Motivasi anak didik belajar dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ini terlihat sangat antusias, semua anak didik seolah berlomba untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan ingin yang pertama selesai dan mempresentasikannya didepan kelas”.(Amin,2018:3) Berdasarkan dari permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang masalah diatas, dimana kemampuan anak didik dalam menguasai dan memahami materi mengenal Satuan Debit cenderung kurang baik . Dengan demikian “ Bagaimana Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dan alat ukur dapat meningkatkan hasil belajar anak didik pada materi Mengenal Satuan Debit di kelas VI SDIT Bina Insani Kecamatan Waringin kurung Kabupaten Serang semester I tahun pelajaran 2010/2011”

METODE

Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di SDIT Bina Insani jalan Pengasinan kidul KM 04. Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Penelitian berfokus pada kelas VI tahun pelajaran 2010/2011 dengan peserta anak didik 34 anak yang terdiri dari anak perempuan. Penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan pola penelitian Tindakan kelas dilaksanakan dengan 2 siklus . Siklus 1 dilaksanakan tanggal 4 Oktober 2010 pada jam pelajaran Matematika . Siklus 2 dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2010 pada jam pelajaran Matematika.

Karakter anak didik di SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:

1. Intelegensi kemampuan yang beragam
2. Kurang memiliki kesadaran belajar matematika, didasarkan pada banyaknya anak didik yang sering tidak mengerjakan tugas
3. Perolehan nilai tes formatif rendah.
4. Keadaan factor lingkungan sekitar

Penggunaan metode dalam penelitian Tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Numbered Heads Together* dan alat ukur . Penelitian Tindakan kelas ini melalui tahapan tahapan Siklus 1 dan siklus 2.

Siklus I diantaranya adalah:

1. Proses perencanaan

Proses perencanaan dimana tahapan ini peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran matematika. Dilanjutkan dengan menyusun proses rencana perbaikan pada materi pengukuran satuan debit dengan penggunaan metode *Numbered Heads Together* di kelas VI semester 1.

Adapun langkah -langkah proses perbaikan pembelajaran diantaranya:

- a. Mengidentifikasi dalam rumusan masalah
- b. Menyusun proses pembelajaran dengan metode NHT
- c. Membuat soal observasi aktivitas pendidik
- d. Membuat soal observasi aktivitas anak didik



Heads Together Approach and Measuring Tool Model Teaching Aids in
Class VI Semester I SDIT Bina Insani Waringinkurung District, Serang
Regency 2010/2011 Academic Year

Ani Yuliani

SDIT Bina Insani

- e. Merancang dan membuat hasil evaluasi.
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 4 oktober 2010 di SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Serang
Langkah-langkah pembelajarannya adalah :
 - a. Kegiatan awal
Kegiatan awal diantaranya adalah membuka pembelajaran, apersepsi, penyampaian tujuan
 - b. Kegiatan Inti
Kegiatan inti diantaranya proses pembelajaran menggunakan metode *Numbered Heads together*
 - c. Kegiatan akhir
Kegiatan akhir diantaranya anak didik diberikan tes formatif
3. Proses Pengamatan pada siklus ini yang diamati adalah anak didik dan pendidik menggunakan soal observasi pendidik dan soal obserasi anak didik.
4. Proses Refleksi akan menggambarkan evaluasi dan temuan selama penelitian berlangsung.

Siklus II diantaranya :

1. Proses perencanaan
Proses Perencanaan pembelajaran disusun dan disesuaikan dengan pelaksanaan proses pembelajaran siklus I tetapi ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki dan di susun dengan tepat. Pelaksanaan pada penggunaan pembelajaran *Numbered head together* dan alat ukur media .
Adapun prosedur pelaksanaannya adalah :
 - a. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah atas dasar refleksi proses pembelajaran siklus 1
 - b. Perbaikan terhadap RPP dengan menggunakan metode *Numbered head together* dan alat peraga alat ukur debit
 - c. Membuat soal observasi aktivitas pendidik
 - d. Membuat soal observasi aktivitas anak didik
 - e. Membuat evaluasi hasil proses pembelajaran
2. Proses pelaksanaan
Proses Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2010. Pembelajaran siklus 2 dilaksanakan di SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang.
Langkah -langkah pembelajarannya adalah :
 - a. Kegiatan awal
Kegiatan awal diantaranya membuka kelas, penyampaian tujuan
 - b. Kegiatan Inti
Kegiatan inti diantaranya proses pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* dan menggunakan alat peraga alat ukur volume.
 - c. Kegiatan akhir
Kegiatan akhir dimana anak didik diberikan tes formatif sebagai alat ukur keberhasilan
3. Proses Pengamatan
Proses Pengamatan dalam siklus ini diamati diantaranya pendidik dan anak didik memakai soal observasi pendidik dan soal observasi anak didik.
4. Proses Refleksi





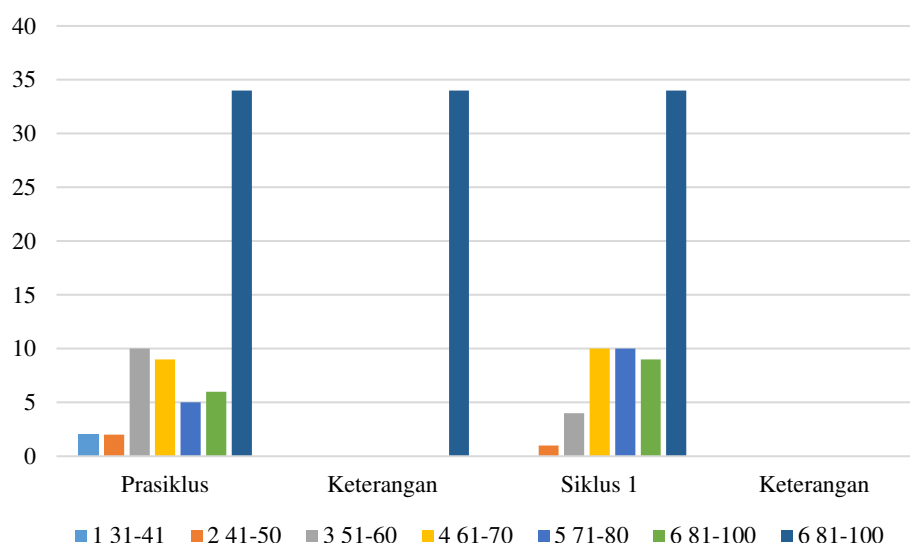
Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neolectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Proses Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan perbaikan dan akan menggambarkan evaluasi dan hasil yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

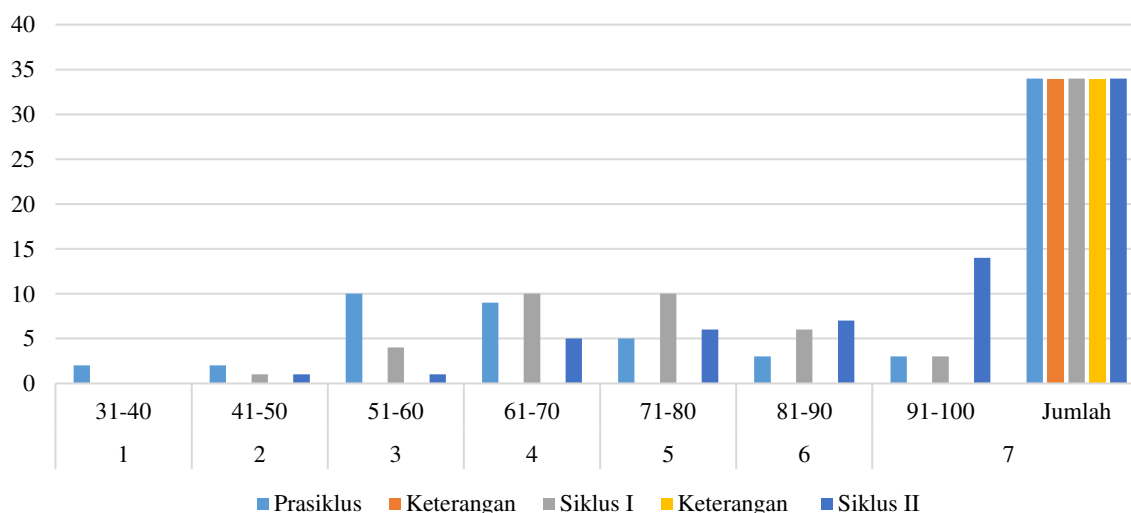
Hasil

Proses perbaikan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan memakai metode pembelajaran Numbered Heads Together dan alat ukur yang dilakukan di SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang hasil yang diperoleh dari setiap proses tahapan yaitu perencanaan, proses pelaksanaan, proses pengamatan dan hasil refleksi dari dua siklus diantaranya :



Page | 317

Grafik 1. Data Perolehan hasil Evaluasi Prasiklus dan Siklus I



Grafik 2. Perkembangan Penguasaan Pembelajaran Prasiklus dan Siklus I



DOI PUBLIKASI <https://doi.org/10.37010/int.v3i2>

SEPTEMBER
Vol. 3 No. 2

2022

Heads Together Approach and Measuring Tool Model Teaching Aids in
Class VI Semester I SDIT Bina Insani Waringinkurung District, Serang
Regency 2010/2011 Academic Year

Ani Yuliani
SDIT Bina Insani

Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut diantaranya hasil diperoleh dari setiap alurnya yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses pengamatan, dan refleksi dari kedua siklus.

Siklus 1

1. Hasil Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian Tindakan kelas dimana perbaikan pembelajaran pada siklus 1, menyediakan alat peraga untuk pembelajaran yang tepat dengan materi pengukuran satuan debit dengan memerlukan alat ukur volume dan model *Numbered Heads Together*. Alat -alat yang digunakan antara lain soal observasi pendidik dan soal observasi anak didik. soal tes formatif dan lembar analisa penilaian..

2. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas pada tanggal 4 Oktober 2010. Aturan pelaksanaannya terdiri dari tahapan proses perencanaan dalam pembelajaran . Proses Pelaksanaan diawali dari kegiatan atau proses awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dan tes pembelajaran dengan tes formatif dengan menghasilkan nilai untuk dianalisa sehingga memberi gambaran sejauh mana pencapaian proses pembelajaran ini .Dari hasil analisa siklus I diperoleh hasil yang sngat baik karena 5 nilai paling rendah dan nilai paling tinggi 100 belum mampu mencapai nilai ketuntasan Kriteria Minimum 75. Dari tabel diperoleh data dari 34 anak didik, terdapat 23 anak didik yang belum tercapai ketuntasan belajar pada proses prasiklus. Setelah dilakukan perbaikan siklus 1 ada 15 anak didik yang belum mendapati ketuntasan.

Data dari grafik diatas dapat menjelaskan sebagai berikut :

- Ketuntasan belajar yang dicapai anak didik sebesar 32% sebelum diadakanya siklus
- Pelaksanaan siklus 1 meningkatkan ketuntasan yang dicapai anak didik sebesar 44%

Dilihat dari hasil proses penelitian Tindakan kelas pada siklus I terdapat perubahan peningkatan penguasaan anak didik terhadap materi pelajaran.

3. Hasil Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan terhadap pendidik dihasilkan data bahwa dengan menggunakan alat peraga dalam proses belajar pendidik belum rinci dipahami oleh anak didik dan menerapkan atau menjelaskan model pembelajaran kurang jelas, pendidik tidak aktif dalam kelompok ketika anak didik sedang berdiskusi.

Dari hasil pengamatan terhadap anak didik diperoleh data bahwa dalam diskusi anak didik kurang aktif . anak didik terlihat ragu-ragu dalam menjawab tugas dari pendidik. Hal ini disebabkan intruksi pendidik kurang jelas.

4. Hasil Refleksi

Hasil refleksi didapat kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- Kelebihan dalam siklus ini adalah dengan menggunakan model dan alat peraga sudah baik menyebabkan daya tarik anak didik untuk belajar
- Kelemahannya adalah penjelasan dari pendidik tentang bagaimana penggunaan alat ukur volume dengan baik dengan menggunakan metode dalam pembelajaran kurang antusias.

Dari penelitian didapat hasil bahwa metode pembelajaran pada siklus 1 menunjukan hasil nilai anak didik materi yang diberikan masih kurang Didapat nilai





dari anak didik 34 anak didik, 19 anak didik dapat memperoleh nilai ketuntasan belajar dan 15 anak didik tidak dapat memperoleh nilai ketuntasan belajar yaitu 44%. Kekurangan pada proses perbaikan di siklus I penyebabnya diantaranya adalah :

1. Penjelasan pendidik terhadap pelajaran kurang jelas sehingga anak didik tidak mudah memahami.
2. Metode yang digunakan belum secara lengkap dilakukan
3. Arahan pendidik terhadap anak didik kurang jelas menjelaskan bagaimana itu metode berdiskusi

Siklus II

1. Hasil Perencanaan

Perbaikan proses pembelajaran bidang studi matematika pada siklus II peneliti merancang membuat aturan lebih jelas dan terperinci semoga dapat menaikkan nilai yang dicapai sesuai dengan tujuan dari pembelajaran dan batas KKM. Kekurangan hasil refleksi akan diselesaikan pada siklus II. Dengan menggunakan alat peraga akan dioptimalkan dalam menggunakannya.

Penggunaan Instrumen pada siklus II adalah soal observasi, lembar kerja, lembaran soal dan lembar Analisa.

2. Hasil Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2010 adapun materinya adalah pengukuran satuan debit. Prosedur pelaksanaan pembelajaran melalui tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dengan menggunakan alat peraga diantaranya alat ukur volume ternyata sangat efektif menggunakannya dengan cara penjelasan secara menyeluruh dan sangat detail agar pemahaman anak didik meningkat. Peran serta anak didik diawasi oleh pendidik dalam metode pembelajaran *Numbered Heads Together* menyebabkan semua anak didik ikut serta dan aktif dalam pembelajaran tersebut. Dilihat dari perolehan nilai tes formatif siklus II menunjukkan ada peningkatan baik dalam pembelajaran ataupun perolehan nilai belajar yang didapat dari nilai yang dicapai oleh anak didik. Jumlah 34 anak didik terdapat 27 anak didik yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimum dengan taraf serafnya dengan 79%

3. Hasil Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II peneliti memperoleh data ternyata ketika pembelajaran berlangsung pendidik sudah memakai alat peraga dan menjelaskan penggunaannya secara detail dengan memakai metode pembelajaran secara baik. Pengamatan terhadap hasil nilai anak didik diperoleh bahwa dengan berdiskusi kelompok berlangsung lancar dan baik. Anak didik sangat antusias dalam arahan dan penjelasan pendidik.

4. Hasil Refleksi

Hasil refleksi yang didapat pada siklus II ini adalah

- a. Kelebihannya dengan alat peraga yang dipakai dengan baik dengan arahan yang jelas dapat meningkatkan kemampuan terhadap anak didik, cara yang tepat, sehingga peran pendidik dalam mengarahkan dan menjelaskan kegiatan anak didik dalam kerja kelompok serta berdiskusi sangat mempengaruhi terhadap nilai belajar
- b. Kelemahannya adalah terdapat beberapa anak didik yang belum tercapai KKM

Dalam menaikkan kemampuan anak didik terhadap pembelajaran tentang debit, pendidik menerangkan pembelajaran secara mendalam terhadap anak didik dan menjauhkan anak didik dari kesalahfahaman terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan menggunakan alat peraga matematika yang sederhana tentang satuan debit. Dengan bantuan alat peraga yang tepat dengan pembelajaran anak didik cepat memahami materi. Menggunakan metode *Numbered Heads together* dengan optimal



Heads Together Approach and Measuring Tool Model Teaching Aids in
Class VI Semester I SDIT Bina Insani Waringinkurung District, Serang
Regency 2010/2011 Academic Year

Ani Yuliani

SDIT Bina Insani

dalam memberikan materi tentang satuan debit. Dengan cara seperti itu anak didik dapat lebih mengerti materi pelajaran karena mereka praktek langsung sendiri dan mencoba untuk menyelesaikan soal yang ada. Pada siklus II hasil formatif yang didapat meningkatkan nilai belajar peserta didik. Sehingga perbaikan metode pembelajaran bisa dikatakan hasilnya baik meskipun dengan dua siklus

PENUTUP

Dari Penelitian Tindakan kelas dalam pelajaran matematika tentang satuan debit yang sudah terlaksana bisa diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat peraga yang dipakai dengan kongkret dan penjelasan pendidik dapat menaikkan nilai anak didik
2. Dengan *Numbered Heads Together* ternyata mampu menaikkan nilai bidang studi matematika pada materi pengukuran satuan debit
3. Penerapan pembelajaran *Numbered Heads Together* dan menggunakan alat satuan volume pada pelajaran matematika dengan kompetensi dasar “ Menggunakan pengukuran volume perwaktu dalam pemecahan masalah “ pada pelajaran Matematika kelas VI semester 1 di SDIT Bina Insani Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang tahun pelajaran 2010/2011 terbukti bahwa hasil belajar anak didik meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran setiap siklus menunjukkan peningkatan nilai yang dicapai anak didik sesuai dengan tingkat ketuntasan belajar

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Pendidik

1. Pendidik disarankan selalu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran agar anak didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.
2. Pendidik disarankan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Dalam pembelajaran matematika hendaknya anak didik diberikan banyak Latihan soal
4. Pendidik disarankan aktif dan kreatif supaya dapat mengembangkan dan mencapai hasil pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai

Bagi anak didik

1. Senantiasa menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk itu aktif dalam setiap pembelajaran karena menentukan keberhasilan
2. Konsentrasi dan serius mengikuti pembelajaran

Bagi sekolah

1. Interaksi yang aktif antara anak didik dan pendidik sebagai pemegang kendali utama untuk keberhasilan.
2. Pendidik dibekali keahlian mengajar serta cara mengajar yang tepat. karena berpengaruh kepada prestasi anak didik
3. Kematangan persiapan perencanaan pembelajaran oleh pendidik
4. Kelengkapan media yang diperlukan pendidik harus dipersiapkan sekolah





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neolectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Amin, (2018). Meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengenal satuan debit melalui penerapan model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) *Journal Universitas Subang* ..
<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/233>
- Hidayat Syarif H (2015) *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek Mendesain Penelitian Tindakan Kelas)* . Tangerang : Pustaka Mandiri
- Lestari Sudi, (2015). *Psikologi Perkembangan Kognitif* . Tangerang: Pustaka Mandiri
- Majid Abdul. (2008). *Percanaan pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik*. Bandung: Rosda.
- Suendarti Mamik. (2019). *Konsep-konsepMIPA*, Tangerang : Pustaka Mandiri.

